

Fachrudin Arozy - PLAGIASI

ARTIKEL

by Fachrudin Arozy

Submission date: 25-May-2022 02:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 1843795920

File name: JURNAL_OZY.docx (161.65K)

Word count: 6068

Character count: 39046



PENGARUH SELF EFFICACY, GOAL ORIENTATION DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA MAHASISWAS1 AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO)

Fachrudin Arozy ¹⁾, Sigid Hermawan ^{*2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: sigithermawan@umsida.ac.id

Abstract. In the process of developing an industry that is developing, one of the majors needed is prospective workers majoring in accounting. The purpose of carrying out this research is to find out whether the variables of self-efficacy, Goal Orientation, learning behavior affect learning achievement directly and are mediated by gender in accounting students at Muhammadiyah University of Sidoarjo. The Slovin formula is a sampling technique taken to determine the sample in this research so that this study found a sample of 147 respondents from accounting students at the Muhammadiyah University of Sidoarjo then primary data which is the source of data in this study was tabulated and processed with the help of SmartPLS then a set of test tools to support hypothesis by bootstrapping partial least square test. That the results obtained in the analysis carried out are self-efficacy can affect student learning achievement, goal orientation affects student learning achievement, learning behavior can affect student learning achievement, self-efficacy can affect learning achievement with gender as an intervening variable, goal orientation is not able to affect learning achievement through gender as an intervening variable in students, learning behavior is not able to affect learning achievement through gender as an intervening variable in Accounting Students at Muhammadiyah University of Sidoarjo.

Keywords: Self Efficacy, Goal Orientation, Learning Behavior, Learning Achievement and Gender.

Abstrak. Dalam proses pengembangan industri yang berkembang jurusan yang dibutuhkan salah satunya adalah calon pekerja jurusan akuntansi. Tujuan dilaksanakannya riset penelitian ini adalah agar diketahui apakah variabel self efficacy, Goal Orientation, perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar secara langsung dan dimediasi oleh gender pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Melalui rumus slovin adalah teknik pengambilan sampling yang diambil untuk menentukan sampel dalam riset ini sehingga penelitian ini ditemukan sampel sebanyak 147 responden dari mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kemudian data primer yang merupakan sumber data dalam penelitian ini ditabulasikan dan diolah dengan bantuan SmartPLS kemudian seperangkat alat uji untuk mendukung hipotesis dengan uji bootstrapping partial least square. Bahwa hasil yang diperoleh dalam analisis yang dilakukan ini adalah self efficacy mampu mempengaruhi prestasi belajar Mahasiswa, goal Orientation berpengaruh terhadap prestasi Belajar Mahasiswa, perilaku belajar mampu mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, self efficacy mampu mempengaruhi prestasi belajar dengan gender sebagai variabel intervening, goal Orientation tidak mampu mempengaruhi prestasi belajar dengan melalui gender sebagai variabel intervening pada mahasiswa, perilaku belajar tidak mampu mempengaruhi prestasi belajar dengan melalui gender sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Kata Kunci : Self Efficacy, Goal Orientation, Perilaku Belajar, Prestasi Belajar dan Gender.

How to cite: Fachrudin Arozy (2022) Pengaruh Self Efficacy, Goal Orientation Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Dengan Gender Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo). IJCCD 1 (1). doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 sekarang ini merupakan revolusi baru dengan menggabungkan dunia sistem industri secara digitalisasi. Seluruh data yang digunakan oleh manajemen dilakukan *input* melalui sistem digital sehingga secara keseluruhan adalah yang memiliki kepentingan yang dapat mengakses tanpa tidak perlu mencari individu yang memiliki kepentingan. Keberadaan internet juga memberikan dorongan mengenai maraknya kegiatan melalui internet yang pada saat sekarang ini sehingga mesin-mesin produksi dengan sistem yang canggih cenderung diminati dan dipakai agar tenaga manusia tergantikan, teknologi informasi ini diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat [1]. Fenomena ini mampu menimbulkan dampak yang positif dengan melalui *output* peningkatan atas kinerja sumber daya manusia namun seiring dengan pesatnya kemajuan revolusi tersebut bila sumber daya manusia tidak mampu mengikuti perkembangan yang ada saat ini maka akan tidak mampu bersaing untuk dapat mendorong kemajuan kinerja melalui revolusi digital saat ini maka perlunya pembelajaran yang efektif agar dapat meningkatkan prestasi yang mana jika mahasiswa memiliki prestasi yang baik artinya mereka memiliki kualitas dengan adanya pengetahuan mengenai ilmu yang dapat diterapkan di dunia usaha, individu harus memiliki nilai tambah bagi mereka baik secara individu sehingga apa yang dilakukan akan sesuai dengan apa yang mereka harapkan [2]. Seperti hasil penelitian yang telah dilakukan oleh [3] dan penelitian oleh Mawantu, (2018) yang memberikan hasil bahwa efikasi diri atau *self efficacy* berpengaruh terhadap prestasi belajar. Efikasi diri adalah salah satu bentuk tentang pengalaman diri atau *self efficacy* yang salah satunya dapat memberikan pengaruh terhadap seseorang dalam melakukan tindakan dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai karena dalam efikasi diri tersebut seseorang akan dapat melakukan prediksi pertahanan diri atas dasar masalah yang mungkin akan hendak dihadapi, namun pada terdapat penelitian yang tidak sejalan mengenai *self efficacy* yaitu dari hasil oleh [5] bahwa *self efficacy* tidak dapat mempengaruhi kinerja pada karyawan auditor efikasi diri yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan mendapatkan hasil positif, mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh besar terhadap perilaku. Selain itu perlunya mahasiswa akuntansi dalam terus meningkatkan pencapaian prestasi belajarnya adalah dengan menargetkan diri untuk berfokus pada tujuan yang ingin dicapainya (*Goal Orientasi*) [6][6] mengatakan bahwa *goal orientation* mengarah kepada tujuan dan fokus keterlibatan seseorang dalam aktivitas berprestasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh [6] dan penelitian yang dilakukan oleh [5][5] memberikan hasil bahwa *goal orientation* mampu mempengaruhi prestasi belajar suatu hal yang bisa mendukung tercapainya sukses dari seorang siswa agar mampu memberikan keberhasilannya dalam belajar yaitu timbul kesadaran dan keinginan dari siswa supaya terwujudnya tujuan atau *goal* (tujuan), namun pada penelitian oleh [7] memberikan hasil yang berbeda yaitu *goal orientation* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar adanya inkonsistensi dan hasil yang berbeda tersebut maka juga menjadi dasar ketertarikan penelitian karena *Goal orientation* berorientasi kepada tugas-tugas yang kompleks yang berfokus kepada pengetahuan dan keahlian. Pemilihan jurusan akuntansi diharapkan dapat berfokus pada seperangkat rekayasa dan memberikan pembelajaran dari jasa informasi dalam keuangan moneter kuantitatif dalam lingkup perusahaan pada salah satu ruang tertentu dari negara dan cara pelaporan (penyampaian) informasi keuangan tersebut kepada pemakai informasi atau stakeholder dalam perusahaan sehingga sebagai alat suatu manajemen untuk memperoleh keputusan yang akan diambil secara ekonomi dengan orientasi tujuan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut maka akan timbul tujuan yang ingin dicapai sehingga mereka akan [15] terus meningkatkan prestasi belajarnya [8]. Hal lain yang memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar adalah kebiasaan belajar atau perilaku belajar sesuai dengan yang dikemukakan oleh [9] sikap belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, dan penelitian yang dilakukan oleh [4] yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar tidak terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar namun penelitian yang berbeda juga ditunjukkan oleh [10] yang menunjukkan hasil bahwa kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa hal ini yang menjadi sumber ketertarikan mengenai prestasi belajar merupakan suatu faktor yang berasal dari internal atau diri sendiri merupakan tepatnya perilaku belajar atau kebiasaan belajar. Perilaku belajar adalah suatu kebiasaan siswa peserta didik dalam belajar secara spontan dan otomatis dilakukan berulang ulang oleh individu tersebut. Perilaku belajar tidak dirasakan sebagai beban tetapi sebagai kebutuhan.

Timbulnya dalam hal ini dikarenakan dilakukan secara terus menerus dengan keteladanan, pengawas serta bimbingan.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam riset ini dipakai dengan melalui pendekatan adalah dengan kuantitatif. Menurut [11][11], metode pada kuantitatif meru[akan metode penelitian yang berasaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti dengan menggunakan dasar penarikan populasi dan penentuan sampel. .

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, alasan penelitian melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah karena di universitas tersebut terdapat jurusan akuntansi yang ingin dilakukan penelitian dan kemudahan dalam pengambilan data karena merupakan tempat peneliti menempuh pendidikan.

C. Indikator Variabel

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Sumber	Skala	
Self Efficacy (X1)	1. Pengalaman Sesuatu (<i>Experience</i>)	Menguasai (<i>Mastery</i>)	[12], [13] dan [14]	Likert
	2. Modeling Sosial			
	3. Persuasi Sosial			
	4. Kondisi Fisik dan Emosional			
Goal Orientation (X2)	1. Komitmen untuk pembelajaran		[15], [5] dan [6]	Likert
	2. Terbuka terhadap pemikiran baru			
	3. Visi bersama			
Perilaku Belajar (X3)	1. Fisiologis		[16], [17] dan [18]	Likert
	2. Psikologis			
	a. Inteligensi			
	b. Sikap			
	c. Bakat			
Prestasi Belajar (Y)	1. Informasi verbal		[19], [20] dan [21]	Likert
	2. Keterampilan intelek			
	3. Keterampilan kognitif			
	4. Keterampilan motorik			
	5. Sikap semangat dan berusaha			
Gender (Z)	Penilaian nilai (1) untuk laki-laki dan (2) untuk perempuan.		[22], [23] dan [9]	Dummy

Sumber : Data Dalam Penelitian, 2022

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Menurut [11] populasi merupakan seluruh dari objek penelitian yang dipakai dan diambil dikarenakan dari populasi tersebut masalah dapat dipecahkan sehingga pengambilan populasi dapat mewakili kejadian yang timbul sehingga kesimpulan diambil sebagai hasil akhir dari penelitian, populasi merupakan keseluruhan dari

subjek dalam riset ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah mahasiswa akuntansi angkatan 2017 sejumlah 220 mahasiswa.

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh [11 sampel memiliki arti yaitu pengertian sampel adalah bagian dari keseluruhan mengenai objek populasi yang dapat diwakili karena karakteristik tersebut dapat dimiliki. Sampel diambil dengan memakai sampel dalam penelitian dengan memakai rumus Slovin Jadi diketahui dari perhitungan untuk mengetahui ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebanyak 146,6 responden dibulatkan menjadi 147 responden. Pengambilan sampel diambil secara acak atau random sampling dari mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

E. Jenis dan Sumber Data

Pemakaian data pada riset ini yaitu data primer, sumber yang digunakan adalah data yang didapatkan dengan menggunakan kuisioner penelitian tentang jawaban responden yang didapatkan dari penyebaran kepada mahasiswa akuntansi angkatan 2017 yang dijadikan sampel di universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan ini memakai alat analisis dengan PLS (*Partial Least Square*), dalam pengujian hipotesis hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya yang dalam analisisnya menggunakan bantuan olah data *software SmartPLS* untuk menguji pengaruhnya antara variabel baik secara langsung atau mediasi.

G. Teknik Analisis

Observasi ini memakai pengujian regresi *partial* atau PLS (*Partial Least Square*) dalam menganalisis ketiga jawaban sementara yang diusulkan pada observasi ini. Setiap jawaban sementara akan diuji memakai aplikasi *SmartPLS* dalam menganalisis korelasi pada variabel : [24][24] berpendapat Prediksi pengukuran tolok ukur pada *Partial Least Square* meliputi tiga (3) hal yakni:

1. Penduga bobot, dipergunakan dalam membentuk nilai variabel konstruk.
2. *Path estimate*, korelasi variabel laten & estimasi loading terhadap variabel laten dengan indikatornya.
3. Rata-rata (*means*) dan lokasi parameter (intersep, nilai konstanta regresi) untuk indikatornya dan variabel laten.

Supaya memenuhi kriteria tiga (3) hal tersebut, *Partial Least Square* (PLS) memakai proses iterasi (perulangan) dalam 3 tahapan dan tiap tahapan mendapatkan perkiraan. Tahapan yang pertama mendapatkan penduga bobot, kemudian tahapan yang kedua memperoleh perkiraan untuk inner bentuk dan outer bentuk. dan tahapan yang terakhir mendapatkan perkiraan rata-rata dan lokasi (konstanta).

H. Uji Hipotesis

Hipotesis Dalam penelitian ini diuji dengan menganalisis perbandingan nilai signifikansi dari *P value* Jika nilai *P value* melebihi 0,05 maka hipotesis Dalam penelitian ini dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan begitu pula sebaliknya. Untuk mengetahui hasil dari uji hipotesis uji *bootstrapping* digunakan dengan mengacu pada tingkat signifikansi sebesar 0,05. Abdillah dan Jogiyanto, (2015) acuan analisa memakai signifikansi $\alpha = 0,05$ jika nilai signifikansi yang diperoleh dari nilai t pengujian parsial lebih kecil maka hasilnya terdapat pengaruh namun jika hasilnya lebih besar dari nilai 0.05 maka hasil penelitian memiliki kesimpulan tidak adanya pengaruh yang dapat dihasilkan dari variabel pengaruh terhadap variabel terpengaruh.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis

1. Outer Model

Riset yang dilakukan ini dilakukan evaluasi model pengukuran dilakukan dengan cara menganalisis dan menguji setelah seluruh data dimasukkan dengan hasil yang diperoleh yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan pengujian reliabilitas *cronbach alpha* Evaluasi hubungan dari indikator dengan *Construct* nya merupakan pengukuran dalam evaluasi model ini.

Tabel 2 Hasil Uji Eliminasi *Convergent Validity*

Variabel	Item	Loading	AVE
Gender (Z)	Jenis Kelamin	1.000	1.000
	X1.1	0.672	
	X1.2	0.810	
Self Efficacy (X1)	X1.3	0.836	0.584
	X1.4	0.682	
	X1.6	0.736	
	X1.7	0.840	
	X1.8	0.752	
	X2.1	0.833	
Goal Orientation (X2)	X2.2	0.763	0.610
	X2.3	0.890	
	X2.4	0.686	
	X2.5	0.656	
	X2.6	0.830	
	X3.1	0.913	
Perilaku Belajar (X3)	X3.2	0.701	0.725
	X3.3	0.890	
	X3.6	0.915	
	X3.7	0.691	
	X3.8	0.885	
	X3.11	0.881	
Prestasi Belajar (Y)	X3.12	0.908	0.587
	Y.1	0.834	
	Y.2	0.646	
	Y.3	0.813	
	Y.5	0.824	
	Y.6	0.855	
	Y.7	0.809	
	Y.8	0.613	
Y.9	0.796		
	Y.10	0.823	

Sumber : Data Dalam Penelitian, 2022

Pada tabel 2 tersebut setelah dilakukan eliminasi maka data dianggap telah memenuhi syarat yaitu nilai *loading* faktor bernilai melebihi 0.6 (>0.6) dan nilai *AVE* melebihi 0.5 (>0.5). Maka data dari *self efficacy*, *goal orientation*, perilaku belajar, prestasi belajar dan gender dianggap memiliki validitas yang baik

Tabel 3 Diskriminan Validity Cross Loading

Item	Gender (Z)	Goal Orientation (X2)	Perilaku Belajar (X3)	Prestasi Belajar (Y)	Self Efficacy (X1)
Jenis Kelamin	1.000	0.696	0.171	0.490	0.298
X1.1	0.179	0.288	0.220	0.209	0.672
X1.2	0.209	0.224	0.190	0.141	0.810
X1.3	0.227	0.299	0.216	0.231	0.836
X1.4	0.142	0.112	0.046	-0.003	0.682
X1.6	0.169	0.166	0.049	0.071	0.736
X1.7	0.277	0.344	0.205	0.234	0.840
X1.8	0.279	0.251	0.174	0.110	0.752
X2.1	0.593	0.833	0.462	0.656	0.373
X2.2	0.586	0.763	0.161	0.492	0.343
X2.3	0.612	0.890	0.295	0.545	0.326
X2.4	0.446	0.686	0.143	0.266	0.045
X2.5	0.437	0.656	0.212	0.388	0.082
X2.6	0.556	0.830	0.441	0.669	0.283
X3.1	0.179	0.344	0.913	0.388	0.222
X3.11	0.144	0.344	0.881	0.309	0.170
X3.12	0.174	0.356	0.908	0.411	0.212
X3.2	0.112	0.230	0.701	0.237	0.101
X3.3	0.121	0.337	0.880	0.318	0.189
X3.6	0.176	0.344	0.915	0.381	0.235
X3.7	0.078	0.203	0.691	0.232	0.099
X3.8	0.134	0.345	0.885	0.313	0.192
Y.1	0.310	0.469	0.429	0.834	0.141
Y.10	0.354	0.498	0.435	0.823	0.120
Y.2	0.334	0.408	0.219	0.646	0.285
Y.3	0.469	0.608	0.239	0.813	0.133
Y.5	0.436	0.570	0.310	0.824	0.186
Y.6	0.358	0.519	0.449	0.855	0.184
Y.7	0.437	0.592	0.241	0.809	0.157
Y.8	0.233	0.352	0.210	0.613	0.057
Y.9	0.405	0.544	0.280	0.796	0.174

Sumber : Data Dalam Penelitian, 2022

Pada tabel 3 diatas pengujian validitas untuk indikator reflektif menggunakan korelasi antara skor item dengan skor konstruknya. *Cross loading* nilai korelasi indikator terhadap konstruknya lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi indikator terhadap konstruk lainnya berarti indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi *discriminant validity*.

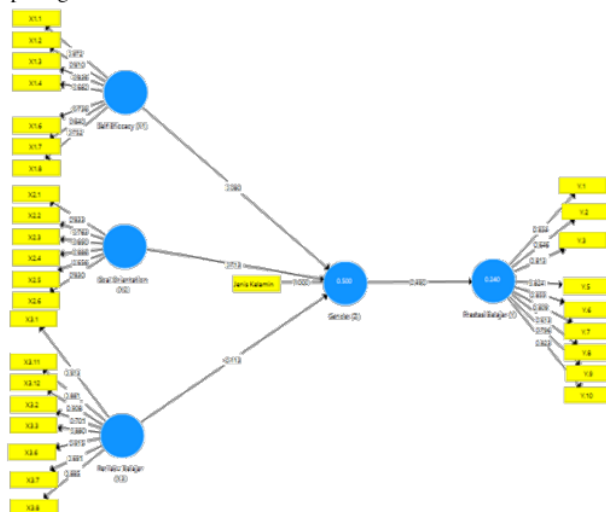
Tabel 4 Cronbach Alpha dan Reliabilitas Konstruk

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Gender (Z)	1.000	1.000
Goal Orientation (X2)	0.869	0.903
Perilaku Belajar (X3)	0.946	0.954
Prestasi Belajar (Y)	0.921	0.933
Self Efficacy (X1)	0.880	0.907

Sumber : Data Dalam Penelitian, 2022

Pada tabel 4 di atas terlihat bahwa nilai *cronbach alpha* dan reliabilitas konstruk nilainya melebihi dari nilai 0,7. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbachs Alpha* dikatakan reliabel yang artinya bahwa *self efficacy*, *goal orientation*, perilaku belajar, prestasi belajar dan gender memiliki reliabilitas yang tinggi.

. *Modeling* secara struktural dari pengujian *outer model* adalah disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1 Model Struktural *Outer Model*

2. *Inner Model (Model Pengukuran)*

Agar hubungan antar konstruk dapat dianalisis maka dalam penelitian ini dilakukan pengujian *Inner model* dengan analisisnya melalui *R Square*:

Tabel 5 *R Square*

	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Prestasi Belajar (Y)	0.500	0.484

Sumber : Data Dalam Penelitian, 2022

Nilai dari *R-Square* pada tabel 4.10 tersebut **10** as sebesar 0.500 berarti nilai kontribusi konstruk variabel *self efficacy*, *goal orientation* dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi dengan gender sebagai variabel intervensi sebesar 50 % sedangkan 50% dapat dijelaskan oleh konstruk lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 6 *Path Coefficients* dengan *Botstraping Smart Pls*

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standart Error (STERR)</i>	<i>T Statistics (O/STERR)</i>	<i>P Value</i>
Self Efficacy (X1) -> Prestasi Belajar (Y)	0.039	0.040	0.037	1.039	0.029
Goal Orientation (X2) -> Prestasi Belajar (Y)	0.349	0.355	0.095	3.658	0.000
Perilaku Belajar (X3) -> Prestasi Belajar (Y)	0.055	0.045	0.030	1.822	0.006

Self Efficacy (X1) -> Gender (Z) -> Prestasi Belajar (Y)	0.039	0.040	0.037	1.039	0.000
Goal Orientation (X2) -> Gender (Z) -> Prestasi Belajar (Y)	-0.349	0.355	0.095	3.658	0.299
Perilaku Belajar (X3) -> Gender (Z) -> Prestasi Belajar (Y)	-0.055	-0.045	0.030	1.822	0.069

Sumber : *Output Smart PLS (2022)*

Uji hipotesis 1 “Pengaruh *Self efficacy* terhadap prestasi belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo”.

Konstruk pengujian *Self efficacy* terhadap prestasi belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bernilai t statistik pada pengujian bernilai 2.039, melebihi nilai t tabel sebesar 1.96 (T statistic 2.039 > T tabel 1.96) dan nilai *P Value* sebesar 0.029 nilainya kurang dari 0.05 (*P Value* 0.029 < 0.05), dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “*Self efficacy* berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo” dapat diterima.

Uji hipotesis 2 “Goal Orientation berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo”.

Konstruk pengujian *goal orientation* terhadap prestasi belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bernilai t statistik pada pengujian bernilai 3.658, melebihi nilai t tabel sebesar 1.96 (t statistic 3.658 > t tabel 1.96) dan nilai *P Value* sebesar 0.000 nilainya kurang dari 0.05 (*P Value* 0.000 < 0.05), dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *goal orientation* berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “*goal orientation* berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo” dapat diterima.

Uji hipotesis 3 “Perilaku belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo”.

Konstruk pengujian perilaku belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bernilai t statistik pada pengujian bernilai 2.822, melebihi nilai t tabel sebesar 1.96 (t statistic 2.822 > t tabel 1.96) dan nilai *P Value* sebesar 0.006 nilainya kurang dari 0.05 (*P Value* 0.006 < 0.05), dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo” dapat diterima.

Uji Hipotesis 4 “*Self efficacy* terhadap prestasi belajar dengan gender sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo”.

Konstruk pengujian secara *intervening* pada pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi belajar dengan gender sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bernilai t statistik pada pengujian bernilai 2.039, melebihi nilai t tabel sebesar 1.96 (t statistic 2.039 > t tabel 1.96) dan nilai *P Value* sebesar 0.000 nilainya kurang dari 0.05 (*P Value* 0.000 < 0.05), dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan gender sebagai variabel intervening. Hal ini berarti bahwa hipotesis keempat yang menyatakan “*Self efficacy* berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan gender sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo” dapat diterima.

Uji Hipotesis 5 “Goal Orientation terhadap prestasi belajar dengan gender sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo”.

Konstruk pengujian secara *intervening* pada pengaruh *goal orientation* terhadap prestasi belajar dengan gender sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bernilai t statistik pada pengujian bernilai 1.658, kurang dari nilai t tabel sebesar 1.96 (t statistic 1.658 < t tabel 1.96) dan nilai *P Value* sebesar 0.299 nilainya melebihi 0.05 (*P Value* 0.299 > 0.05), dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *goal orientation* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan gender sebagai variabel intervening. Hal ini berarti bahwa hipotesis kelima yang menyatakan “*goal orientation*

berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan *gender* sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo” tidak dapat diterima.

Uji Hipotesis 6 “Perilaku belajar terhadap prestasi belajar dengan *gender* sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo”.

Konstruk pengujian secara *intervening* pada pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar dengan *gender* sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bernilai t statistik pada pengujian bernilai 1.822, kurang dari nilai t tabel sebesar 1.96 (t statistic 1.822 > t tabel 1.96) dan nilai P Value sebesar 0.069 nilainya melebihi 0.05 (P Value 0.069 > 0.05), dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan *gender* sebagai variabel intervening. Hal ini berarti bahwa hipotesis keenam yang menyatakan “perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan *gender* sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo” tidak dapat diterima.

Pembahasan

Pengaruh *Self efficacy* terhadap prestasi belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dari hasil pengujian pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi belajar. T statistik pada pengujian bernilai 2.039, melebihi nilai t tabel sebesar 1.96 (T statistic 2.039 > T tabel 1.96) dan nilai P Value sebesar 0.029 nilainya kurang dari 0.05 (P Value 0.029 < 0.05), dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pada hasil ini menunjukkan nilai positif berarti bahwa hubungan pengaruhnya memperkuat pengaruhnya dari *self efficacy* terhadap prestasi belajar, hasil ini sesuai dengan sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh oleh Musmuliadi & Saefudin, (2018) dan Maisaroh, (2019) dan mendefinisikan bahwa terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap prestasi belajar. Kemudian sesuai dengan [23][14] menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar, efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self efficacy* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi. Efikasi diri adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan [26]. Efikasi diri yang tinggi akan berdampak pada semakin kuatnya keyakinan diri mahasiswa dalam melakukan usaha yang lebih atau maksimal maka semakin tinggi pula perolehan prestasi belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa memiliki efikasi diri yang rendah, maka semakin rendah pula prestasi belajar yang diperolehnya.

Pengaruh *Goal Orientation* terhadap prestasi belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dari hasil pengujian pengaruh *goal orientation* terhadap prestasi belajar. T statistik pada pengujian bernilai 2.658, melebihi nilai t tabel sebesar 1.96 (t statistic 2.658 > t tabel 1.96) dan nilai P Value sebesar 0.000 nilainya kurang dari 0.05 (P Value 0.000 < 0.05), dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *goal orientation* berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pada hasil ini menunjukkan nilai positif berarti bahwa hubungan pengaruhnya memperkuat pengaruhnya dari *goal orientation* terhadap prestasi belajar, hasil ini sesuai dengan sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh [5] dan [6][27] menyatakan bahwa orientasi tujuan berpengaruh terhadap prestasi belajar, kemorientasi tujuan yang merupakan suatu preferensi tujuan dalam pencapaian situasi, telah menjadi salah satu topik yang paling penting dalam pendidikan. [7]. Mahasiswa yang memiliki tujuan untuk menggunakan standar kemajuan, fokus pada pemahaman dan wawasan, serta berusaha menjadi yang terbaik dalam kelompok akan selalu mempersiapkan semua yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut sehingga meningkatkan motivasi berprestasi mereka. Namun, mahasiswa biasanya merasa cukup dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga ia tidak terdorong untuk menambah wawasan atau berusaha keras dalam mengerjakan tugas-tugas prestasi untuk mencapai tujuan prestasi [28]. Penerapan tujuan-tujuan (*goals*) dapat memperkuat motivasi seseorang dalam belajar. orientasi tujuan (*Goal orientation*) berkenaan dengan alasan individu ingin mencapai tujuan-tujuan (*goals*) dan standar yang diterapkan individu dalam mencapai tujuan-tujuannya (*goals*) [29].

10 Pengaruh Perilaku Belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dari hasil pengujian pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar. Nilai t statistik pada pengujian bernilai 2.658, melebihi nilai t tabel sebesar 1.96 (t statistic 2.658 > t tabel 1.96) dan nilai P nilai t tabel sebesar 1.96 (t statistic 2.658 > t tabel 1.96) dan nilai P Value sebesar 0.006 nilainya kurang dari 0.05 (P Value 0.006 < 0.05), dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pada hasil ini menunjukkan nilai positif berarti bahwa hubungan pengaruhnya memperkuat pengaruhnya dari perilaku belajar terhadap prestasi belajar, hasil ini sesuai dengan sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh [9] yang mendefinisikan bahwa sikap belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, apabila pelaku kegiatan belajar memiliki sikap dan minat yang baik, dimungkinkan juga akan mencintai apa dikerjakan, sehingga pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Berdasarkan pernyataan tersebut maka sikap dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa haruslah dijaga. [30][31] Perilaku belajar merupakan bentuk aktivitas yang dialami individu dalam melakukan perusahaan. Belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan perilaku peserta didik dalam bakat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar mengajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab pengajar dalam pencapaian hasil belajar peserta didik [31].

2 Pengaruh Self efficacy terhadap prestasi belajar dengan gender sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dari hasil pengujian konstruk pengujian secara *intervening* t statistik pada pengujian bernilai 2.039, melebihi nilai t tabel sebesar 1.96 (t statistic 2.039 > t tabel 1.96) dan nilai P Value sebesar 0.000 nilainya kurang dari 0.05 (P Value 0.000 < 0.05), dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa self efficacy berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan gender sebagai variabel intervening. Pada hasil ini menunjukkan nilai positif berarti bahwa hubungan pengaruhnya memperkuat pengaruhnya dari self efficacy terhadap prestasi belajar dengan gender sebagai variabel *intervening*, hasil ini sesuai dengan sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh [32], dalam penelitian ini digunakan variabel *gender* untuk variabel *intervening* karena pada mahasiswa jurusan akuntansi cenderung membutuhkan ketelitian yang tinggi sehingga gender perempuan biasanya akan lebih cenderung untuk tertarik dalam bidang keuangan sehingga kontrol diri yang mereka miliki dapat lebih baik seperti yang dikutip oleh peneliti [5] [23] menyebutkan bahwa adanya perbedaan dari gender dalam mempengaruhi prestasi kerja. Penelitian dalam bidang tersebut dapat menunjukkan bahwa strategi dan kecenderungan belajar yang dimiliki antara mahasiswa laki-laki dan perempuan itu berbeda. Salah satunya adalah Santrock, (2015) yang menyatakan bahwa laki-laki dan perempuan itu sama dalam sebagian besar faktor psikologis termasuk dalam kemampuan matematika, komunikasi, dan agresi dimana tidak ditemukan perbedaan atau hanya ada sedikit perbedaan. Artinya, self efficacy antara laki-laki dan perempuan itu sama sehingga hasil belajar keduanya pun akan sama atau hanya ada sedikit perbedaan. Kemudian [9] menyebutkan bahwa gender mampu memoderasi efikasi diri dengan prestasi belajar karena tenaga pengajar lebih banyak memberikan perhatian terhadap mahasiswa perempuan karena perempuan lebih aktif. Namun dilain pihak tenaga pengajar lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa laki-laki. Pemberian kesempatan ini sebagai contoh seperti kebiasaan guru yang lebih banyak memberikan waktu untuk menunggu jawaban dari mahasiswa laki-laki dari pada siswa perempuan. Orang yang memiliki efikasi diri yang tinggi diyakini sebagai orang yang mampu berperilaku tertentu dapat mencapai hasil yang diinginkan atau target yang ditetapkan pada situasi tersebut. Selain itu mereka juga lebih giat dan lebih tekun dalam berusaha. Saat menghadapi kesulitan, individu ini tidak mudah cemas dan jarang kecewa, apalagi menyerah. Selanjutnya [34][34] hal ini dikarenakan perbedaan struktur otak laki-laki dan perempuan berbeda. Efek yang ditimbulkan dari perbedaan struktur otak tersebut adalah perbedaan pola pikir sehingga banyak kajian menyebutkan bahwa prestasi anak perempuan lebih mempunyai hubungan positif terhadap prestasi belajar dibandingkan dengan anak laki-laki.

Pengaruh Goal Orientation terhadap prestasi belajar dengan gender sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dari hasil pengujian konstruk pengujian secara *intervening* t bernilai 1.7 statistik pada pengujian bernilai 1.658, kurang dari nilai t tabel sebesar 1.96 ($t_{statistic} 1.658 > t_{tabel} 1.96$) dan nilai *P Value* sebesar 0.299 nilainya melebihi 0.05 ($P Value 0.299 > 0.05$), dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *goal orientation* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan gender sebagai variabel *intervening*. Pada hasil ini menunjukkan nilai negatif berarti bahwa hubungan pengaruhnya memperlemah pengaruhnya dari *goal orientation* terhadap prestasi belajar dengan gender sebagai variabel *intervening*, hasil ini sesuai dengan sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh [9] bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan gender terhadap prestasi belajar. [35][35] *Goal orientation* mengacu pada alasan mengapa seseorang mengejar tujuan dan standar yang digunakan untuk mengukur kemajuan ke arah tujuan Individu yang termasuk berkemampuan baik biasanya ditunjukkan oleh motivasi yang tinggi dalam belajar, perhatian dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran, dan lain sebagainya. Sebaliknya, individu yang tergolong berkemampuan rendah ditandai dengan kurangnya motivasi belajar serta tidak adanya keseriusan dalam mengikuti pelajaran termasuk dalam penyelesaian tugas. Kemudian dalam [7] Orientasi tujuan (*Goal Orientation*) adalah integrasi belief yang dimiliki mahasiswa, menghasilkan sejumlah atensi atau maksud-maksud bertingkah laku yang menentukan bagaimana keterlibatan dan cara siswa menanggapi situasi prestasi dalam proses belajar. Selanjutnya [6][6] dengan adanya *goal orientation* dalam diri mahasiswa laki laki maupun perempuan dapat memudahkan mereka untuk mencapai prestasi yang membanggakan. Kemudian Utami & Yonanda, (2020) adanya peran sosial yang ditimbulkan berdasarkan jenis kelamin, terbentuknya motivasi belajar yang tinggi, dan memiliki rasa toleransi yang tinggi.

Pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar dengan gender sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dari hasil pengujian konstruk pengujian secara *intervening* bernilai 1.7 statistik pada pengujian bernilai 1.822, kurang dari nilai t tabel sebesar 1.96 ($t_{statistic} 1.822 > t_{tabel} 1.96$) dan nilai *P Value* sebesar 0.069 nilainya melebihi 0.05 ($P Value 0.069 > 0.05$), dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan gender sebagai variabel *intervening*. Hasil ini sesuai dengan [36] dalam penelitian ini peran gender sebagai variabel *intervening* antara variabel perilaku belajar dan prestasi belajar perilaku belajar pada gender laki-laki dan perempuan jelaslah berbeda karena secara keduanya dibedakan secara biologis dan kodrat. Gender lebih dari sekedar perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari konstruksi sosial-budaya. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh [36] yang memberikan hasil bahwa gender dapat mempengaruhi prestasi belajar, hal ini berarti bahwa seseorang akan mempunyai motivasi yang sama jika mempunyai kebutuhan, dorongan, dan tujuan yang sama. Mungkin tidak semua orang mempunyai dorongan yang sama, akan tetapi memungkinkan mempunyai kebutuhan dan tujuan yang sama antara mahasiswa laki-laki dan siswa perempuan dikarenakan masuk kuliah yang sama dan sama-sama ingin lulus dengan predikat baik. Sesuai dengan [37] gender dapat diartikan sebagai jenis kelamin sosial atau konotasi masyarakat untuk menentukan peran sosial berdasarkan jenis kelamin sehingga gender dapat memiliki peran dalam mempengaruhi perilaku belajar terhadap prestasi belajar, kemudian [18] kebiasaan belajar sebagai teknik atau proses yang sudah bersemayam pada pribadi siswa saat menerima pelajaran, membaca buku, menyelesaikan tugas, dan pengontrolan waktu saat menyelesaikan kegiatan, perilaku belajar ini berbeda antara laki laki dan perempuan sehingga tidak dapat mempengaruhi prestasi belajar, [10] kebiasaan belajar yang tersusun dan terencana dengan baik akan menghasilkan suatu dorongan bagi diri mahasiswa untuk berprestasi dan bertanggung jawab dengan tugasnya. Apabila mahasiswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang tepat, maka hasil yang akan diperoleh tidak maksimal namun gender laki laki dan perempuan itu berbeda dalam kebiasaan belajar. [38] ciri jenis kelamin secara biologis tersebut bersifat bawaan, permanen, dan tidak dapat dipertukarkan sehingga perilaku belajar berbeda dalam mempengaruhi prestasi belajar.

V. KESIMPULAN

Simpulan penelitian dari dasar analisa uji praduga sementara yang telah dilakukan untuk menjawab hipotesis di pembahasan yang telah dikemukakan maka simpulan dalam penelitian ini diuraikan antara lain, 1) *Self efficacy* mampu mempengaruhi prestasi belajar Mahasiswa Akuntansi UMSIDA. *Goal Orientation* mampu mempengaruhi prestasi belajar Mahasiswa Akuntansi UMSIDA, 2) Perilaku belajar mampu mempengaruhi prestasi belajar Mahasiswa Akuntansi UMSIDA, 3) *Self efficacy* mampu mempengaruhi prestasi belajar dengan gender sebagai variabel *intervening* pada Mahasiswa Akuntansi UMSIDA. 4) *Goal Orientation* tidak mampu mempengaruhi prestasi belajar dengan melalui gender sebagai variabel *intervening* pada Mahasiswa Akuntansi UMSIDA, 5) Perilaku belajar tidak mampu mempengaruhi prestasi belajar dengan melalui gender sebagai variabel *intervening* pada Mahasiswa Akuntansi UMSIDA

VI Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikan penelitian ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Puji syukur kehadirat Tuhan YME karena dengan ini penulis diberikan kelancaran rezeki, kesehatan hingga fikiran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya
2. Kepada kedua orang tua ayahanda dan ibunda tercinta yang telah banyak memberikan dukungan baik berupa materi dan moral yang tak hentinya terus mendoakan penulis supaya penelitian ini terlaksana dengan baik agar gelar sarjana akuntansi segera ditempuh.
3. Kepada seluruh pihak Universitas tempat peneliti menempuh pendidikan yaitu di universitas muhammadiyah Sidoarjo terutama untuk dosen wali jurusan Akuntansi B1, dosen pembimbing serta dosen dosen lainnya yang senantiasa selalu memberikan saran dan kritiknya agar penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun empirik di dunia akademisi.
4. Kepada teman seangkatan tahun 2017 yang tiada hentinya terus memberikan semangat dan motivasi agar penelitian ini segera terselesaikan, semoga dapat terselesaikan bersama sama bagi teman teman B1-17 dan segera mendapat gelar baru yang ditempuh.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. D. Prasajo Dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- [2] D. Oktariani, A. V. S. Hubeis, Dan D. Sukandar, "Kepuasan Kerja Generasi X Dan Generasi Y Terhadap Komitmen Kerja Di Bank Mandiri Palembang," *J. Apl. Bisnis Dan Manaj.*, Vol. 3, No. 1, Hal. 12–22, 2015, Doi: 10.17358/Jabm.3.1.12.
- [3] Musmuliadi Dan A. A. Saefudin, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Bopkri 5 Yogyakarta," *J. Pendidik. Mat.*, Hal. 1–10, 2018.
- [4] Sela Putri Mawantu, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta," *J. Pendidik. Ekon. Bid. Keahlian Khusus Pendidik. Ekon.*, Vol. 53, No. 9, Hal. 64, 2018, [Daring]. Tersedia Pada: https://search.proquest.com/docview/1443861513?accountid=26646%0ahttp://link.periodicos.capes.gov.br/sfx/c41?url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:dissertation&genre=dissertations+%26+theses&sid=proq:proquest+dissertations+%26+theses+globa.
- [5] R. Ilhami, "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan, Dan Self-Efficacy Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment," *J. Pendidik. Dan Kebud. Univ. Sriwij.*, 2019.
- [6] N. Setyaningsih, "Pengaruh Self - Regulate D Learning , Goal Orientation Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 5 Kemayoran Jakarta," *Jurna Fak. Psikol. Univ. Azzahra*, Vol. 10, 2021.
- [7] D. Mayasari, "Pengaruh Orientasi Tujuan Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Peserta Bimbingan Belajar Lbb Primagama," *Fak. Psikol. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2011.
- [8] W. D. Puspitasari, "Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah

- Dasar," *J. Cakrawala Pendas*, Vol. 2, No. Issn: 2442-7470, Hal. 105–120, 2016.
- [9] R. D. Yuniarti, "Pengaruh Sikap Dan Gender Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Smp Negeri Kelas Vii Di Kecamatan Sleman Yogyakarta," *J. Pendidik. Bhs. Dan Sastra Indones.*, Hal. 1–155, 2014.
- [10] W. Murti, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mikrobiologi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Muslim Maros," *J. Binomial*, Vol. 1, Hal. 50–65, 2018.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [12] J. Feist Dan G. J. Feist, *Theories Of Personality*, 8 Ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- [13] A. Maulana, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Self Efficacy Siswa Di Kelas Iv Min 1 Yogyakarta," Universitas Sunan Kalijogo Jogjakarta, 2020.
- [14] A. S. Ningtias, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berbagi Pengetahuan Pada Karyawan Di Perpustakaan Universitas Airlangga," *Ilmu Sos. Dan Ilmu Polit.*, 2019.
- [15] Sutanto Dan Abdullah, *Statistika Tanpa Stress*. Jakarta: Transmedia Pustaka, 2015.
- [16] M. Syah, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- [17] S. Andrie, R. A. N. W. Dan D. Saputri, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *J. Pendidik. Ekon.*, Vol. 7, No. E-Issn:2549-2292, Hal. 117–121, 2019.
- [18] A. P. Albarado Dan V. Eminita, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan," *J. Pendidik. Mat. Dan Mat.*, Vol. 6, No. E-Issn : 2614-8234, Hal. 167–174, 2020.
- [19] N. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015.
- [20] Asril, "Faktor-Faktor Psikologis Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sma Hang Tuah 1 Jakarta," Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007.
- [21] C. C. Putriyanti Dan F. Fensi, "Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Ix Smp Santa Maria Monica, Bekasi Timur," *J. Psibernetika*, Vol. 10, No. 2, Hal. 114–122, 2017.
- [22] Wilson, *Mengenal Konsep Gender (Permasalahan Danimplementasinya Dalam Pendidikan)*. Jakarta: Grafindo Persada, 2016.
- [23] I. Safitri, B. Yolida, Dan A. Surbakti, "Hubungan Self-Efficacy Berdasarkan Gender Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa," *J. Bioterdidik*, Vol. 7, Hal. 32–40, 2019.
- [24] W. Abdillah Dan Jogiyanto, *Partial Least Square (Pls) Alternatif Structural Equation Modeling (Sem) Dalam Penelitian Bisnis*, 1 Ed. Yogyakarta: Andi, 2015.
- [25] Maisaroh, "Pengaruh Self Efficacy Dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta," *J. Fak. Ekon. Univ. Negeri Jakarta*, Hal. 1–21, 2019.
- [26] Sukmawati Dan Adawiyah, "Analisis Beban Kerja Sumber Daya Manusia Dalam Aktivitas Produksi Komoditi Sayuran Selada (Studi Kasus: Cv Spirit Wira Utama)," *J. Manaj. Dan Organ.*, Vol. 04, 2013.
- [27] R. D. Setyaningsih Dan N. F. Asyik, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi," *J. Ilmu Dan Ris. Akunt.*, Vol. 5, No. 4, Hal. 1–15, 2016.
- [28] I. V. Wahyuningtyas, "Hubungan Orientasi Tujuan Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa," *Educ. Psychol. J.*, Vol. 2, Hal. 2–29, 2013.
- [29] Mulyasari, *Kreatif Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Duta, 2011.
- [30] B. Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2015.

- [31] Nurfadhilah, "Hubungan Antara Perilaku Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng Sidrap," *Fak. Tarb. Dan Kegur. Uin Alauddin Makassar*, 2016.
- [32] R. S. Rachmahana, "Peran Efikasi Diri Terhadap Prestasi Dan Performansi: Meta Analisis," *Univ. Islam Indones.*, 2013.
- [33] Santrock, . *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana, 2015.
- [34] N. E. S. Utami Dan D. A. Yonanda, "Hubungan Gender Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Semin. Nas. Pendidika*, No. Transformasi Pendidikan Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainabl, 2020.
- [35] W. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana, 2013.
- [36] F. Zahroh, "Pengaruh Gender Terhadap Motivasi Memilih Sekolah Dan Prestasi Belajar," *J. Account. Bus. Educ.*, Hal. 1–14, 2014.
- [37] Y. Muhtar, "Pendidikan Berperspektif Keadilan Gender," Jakarta, 2012.
- [38] B. Normadewi, "Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening," Universitas Diponegoro Semarang, 2012.

Fachrudin Arozy - PLAGIASI ARTIKEL

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stiemahardhika.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unair.ac.id Internet Source	2%
3	adoc.tips Internet Source	2%
4	media.neliti.com Internet Source	1%
5	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
6	moam.info Internet Source	1%
7	ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id Internet Source	1%
8	journal.unnes.ac.id Internet Source	1%
9	prosiding.unma.ac.id Internet Source	1%

10	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
11	eprints.umg.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
13	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1 %
14	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	1 %
15	ejournals.umma.ac.id Internet Source	1 %
16	ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	1 %
17	www.jsm-msmupr.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On